

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perseroan terbatas menjadi salah satu penggerak utama perekonomian di Indonesia. Secara umum pendirian suatu perusahaan dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan finansial atau mencari laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya.

Prediksi laba digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dimasa mendatang. Peramalan dilakukan atas dasar data yang didapat diperiode sebelumnya. Ramalan laba menjadi penting berhubungan dengan fungsi efisiensi pasar modal, sehingga ramalan ini dianggap menjadi berguna bagi pemakai informasi akuntansi. Peramalan laba yang relevan melibatkan analisis komponen laba dan penilaian akan masa depan perusahaan tersebut. Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai sukses tidaknya suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh. Di dalam laporan laba rugi terdapat perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya. Penyajian laba melalui laporan laba rugi merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting.

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Kinerja perusahaan biasanya diukur dari seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan. Parameter yang paling banyak digunakan untuk menilai suatu kinerja perusahaan adalah pendekatan rasio keuangan dari laporan keuangan. Rasio keuangan sendiri adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan sebuah usaha. Seorang pemilik usaha harus paham tentang rasio keuangan yang nantinya digunakan untuk mengukur kinerja usaha yang dijalankannya. Rasio keuangan digunakan sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan sebuah usaha yang dapat

diterapkan sebagai pedoman pada saat mengambil keputusan. Rasio keuangan dapat dilihat dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan dan nilai pasar.

Rasio keuangan yang akan digunakan dalam laporan akhir ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan produksi yang dilakukannya. Perusahaan harus menganalisis laporan keuangan yang telah disusun sebelumnya menggunakan rasio profitabilitas. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan rasio profitabilitas dapat mengetahui perhitungan dan besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu.

PT Blue Bird Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi dengan kantor pusat yang berada di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta. Tahun 2016 menjadi tahun yang berat bagi perusahaan taksi konvensional, tak terkecuali PT. Blue Bird Tbk, karena tahun tersebut menjadi awal mula bagi pertumbuhan transportasi online. Sejak tahun 2016 laba bersih perusahaan mengalami penurunan, ditahun 2018 sempat mengalami kenaikan namun turun kembali ditahun 2019. Nilai laba bersih yang cenderung menurun tidak sebanding dengan modal dan aset perusahaan yang mengalami peningkatan. Untuk melihat kinerja perusahaan dalam kemampuannya menghasilkan laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Blue Bird Tbk Dan Entitas Anak”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis maka untuk laporan akhir ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets Ratio*)?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*)?

3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar didalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu pada analisis rasio profitabilitas pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak untuk tahun 2016-2019. Rasio profitabilitas yang digunakan ialah *Return Of Assets*, *Return Of Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Rasio Pengembalian Aset (*Return On Assets Ratio*).
2. Kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity Ratio*).
3. Kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).
4. Kinerja keuangan pada PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak bila dilihat dari Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*).

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang bisa didapatkan dari laporan akhir ini, sebagai berikut:

1. Sebagai sarana bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan kineija.
2. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai rasio profitabiitas.
3. Dapat dijadikan sarana referensi bagi mahasiswa akuntansi lainnya dalam

penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Tenik Pengumpulan, Jenis dan Sumber Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:2) merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Terdapat lima jenis teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:137), yaitu :

1. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.
2. Pengamatan
Pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini teknik dokumentasi. Dimana peneliti mengumpulkan, mencatat dan memfotocopy dari arsip maupun dokumentasi perusahaan yang akan diteliti untuk kemudian dipelajari.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data akan dikumpulkan melalui cara-cara tertentu kemudian diolah sehingga menghasilkan suatu informasi yang jelas dan mudah dipahami.

Menurut Sugiyono (2014:147) jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Kualitatif, yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.
2. Kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Menurut Sanusi (2017:104) sumber data tergolong menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dari penjelasan mengenai jenis dan sumber data diatas, maka penulis

menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menguraikan latar belakang dari masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain ialah pengertian, jenis dan bentuk, tujuan, dan manfaat laporan keuangan, dan juga pengertian, tujuan, dan manfaat dari analisis rasio keuangan serta kinerja keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan tentang bagaimana kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, serta penyajian laporan keuangan terkait penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil dari analisis kinerja keuangan perusahaan PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak dengan menggunakan rasio profitabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Blue Bird Tbk Entitas Anak.